

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBASIS KURIKULUM INTEGRASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Matematis

Oleh
ELDA SARI
NPM : 1811050310

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing 1 : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd
Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M

ABSTRAK

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika. Karena pemahaman konsep adalah menguasai secara mendalam baik maksud maupun makna, sehingga dapat menjelaskan konsep secara berulang-ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari gaya belajar. Dimana kurikulum integrasi dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True Eksperimental Design* jenis *posttest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Maarif 22 Sukanegara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Anova dua jalan (*Two Way Anova*) sel tak sama dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh hasil bahwa (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, (2) Terdapat pengaruh gaya belajar *Field Dependent* dan *Field Independent* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis, dan (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

Kata Kunci : *Flipped Classroom, Field Dependent, Field Independent* dan Pemahaman Konsep Matematis

ABSTRACT

The understanding ability of mathematics concept is essential capability for mathematical teaching. Since, the concept understanding is to overwhelm in depth, both intent and meanings. So that it can explain the concept repeatedly. This study aims to determine how the effect of the application of the *Flipped Classroom* learning model based on the Integrated Curriculum on the ability to understand mathematical concepts in terms of learning styles. Where the curriculum integration in this research was by applying the Islamic values in learning mathematics.

This research is a quantitative study with research design a *True Experimental Design* type of *posttest only control design*. The populations in this study were all students of class VIII MTs Ma'arif 22 Sukanegara. The sampling technique used is Cluster Random Sampling.

The data analysis technique used was the *Two Way Anova* test with unequal cells with a significance level of 0,05 and the results showed that (1) There was an effect of the *Flipped Classroom* learning model based on an integrated curriculum on students' understanding ability to mathematical concepts, (2) There is an effect of *Field Dependent* and *Field Independent* learning styles on the understanding ability to mathematical concepts, and (3) There is no interaction between the *Flipped Classroom* learning model based on an integrated curriculum and learning styles on the understanding ability to mathematical concepts.

Keywords : *Flipped Classroom, Field Dependent, Field Independent, Understanding Ability*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ELDA SARI
NPM : 1811050310
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* BERBASIS KURIKULUM INTEGRASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR** adalah benar-benar merupakan hasil karya Penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, bertanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agardapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2022



ELDA SARI
NPM. 1811050310



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Kurikulum Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar *Integrasi Konsep*
Nama : Elda Sari
NPM : 1811050310
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ruhban Masvukur, M.Pd
NIP. 19660402 199503 1 001

Iip Sugiharta, M.Si
NIP. 2017128102

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBASIS KURIKULUM INTEGRASI TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**, disusun oleh: **ELDA SARI, NPM. 1811050310**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat/28 April 2022** pukul 13,00 s.d 15.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA. 

Sekretaris : Arini Alhaq, M.Pd. 

Penguji Utama : Netriwati, M.Pd. 

Penguji Pendamping I : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd. 

Penguji Pendamping II : Iip Sugiharta, M.Si. 

Bandar Lampung, 17 Mei 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nury Diana, M.Pd.
NIP. 196405081988032002



MOTTO

“ Hasil Berbanding Lurus dengan Usaha “

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah
diusahakannya.”

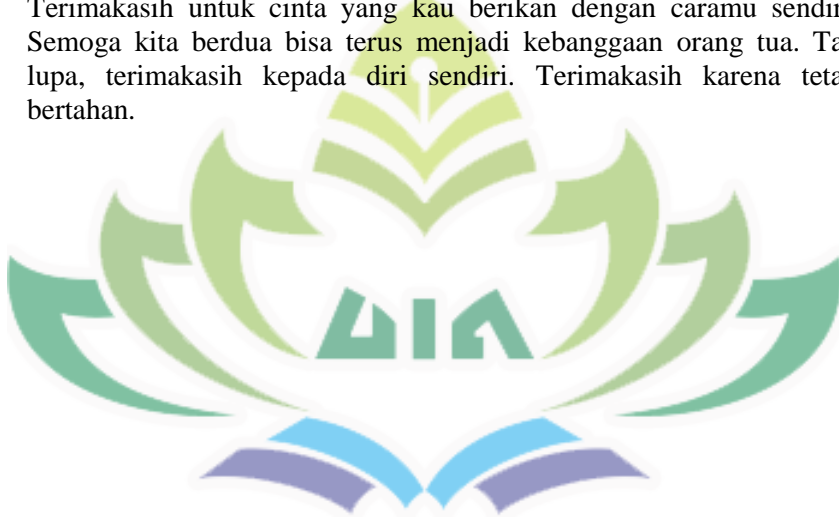
(Q.S An-Najm:39)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kepada Allah SWT atas semua karunia serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dengan hormat penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aris Munadi dan Mamak Wartem yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tulus dalam mendidik dan menjangaku selama ini. Terimakasih telah mengajarkan arti perjuangan dan keikhlasan. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah dilakukan demi kebahagiaan anak-anaknya. Semoga selalu sehat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin.

Terimakasih kepada adikku tercinta, Andrian Muammar. Terimakasih untuk cinta yang kau berikan dengan caramu sendiri. Semoga kita berdua bisa terus menjadi kebanggaan orang tua. Tak lupa, terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena tetap bertahan.

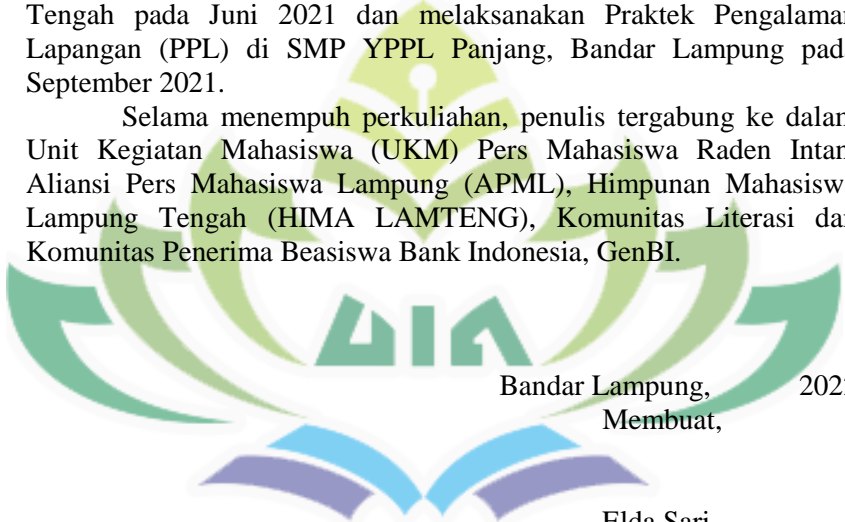


RIWAYAT HIDUP

Elda Sari lahir pada tanggal 9 Maret 2000 di Desa Sukanegara, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Putri pertama dari pasangan Bapak Aris Munadi dan Ibu Wartem. Penulis menempuh pendidikan di SD N 2 Sukanegara (lulus tahun 2012), SMP N 1 Batu Brak (lulus tahun 2015), SMA N 1 Bangunrejo (lulus tahun 2018).

Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN-DR) di Desa Sukanegara, Lampung Tengah pada Juni 2021 dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP YPPL Panjang, Bandar Lampung pada September 2021.

Selama menempuh perkuliahan, penulis tergabung ke dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pers Mahasiswa Raden Intan, Aliansi Pers Mahasiswa Lampung (APML), Himpunan Mahasiswa Lampung Tengah (HIMA LAMTENG), Komunitas Literasi dan Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia, GenBI.



Bandar Lampung, 2022
Membuat,

Elda Sari
1811050310

KATA PENGANTAR

Assaluanualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'aalaamiin. Segala puji bagi Allah SWT. Dzat yang Maha sempurna. Atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Kurikulum Integrasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Aamiin. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof.Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Ruhban Masykur, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Iip Sugiharta, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memotivasi, membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Toha, S.Pd selaku Kepala MTs Ma'arif 22 Sukanegara dan Ibu Sartini, S.Pd selaku guru matematika yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian
6. Bapak dan Ibu Guru staff di MTs Ma'arif 22 Sukanegara dan peserta didik kelas VIII A dan VIII B.
7. Sahabat-sahabatku. Ketus (Cindy Damayanti Boru Hutagalung), Bikes (Reni Novia Sari), Gupek (Dea Octariani). Terimakasih telah hadir sebagai warna di kehidupan monokromku ini. Terimakasih untuk segala kisah random yang kita bangun selama kurun waktu empat tahun ini. Semoga persahabatan kita selamanya. Terimakasih juga untuk

Sahabat kelasku, Aziz Dhiya Ulhaq. Terimakasih atas dukungan dan pemikiran *out the box* yang kamu bagikan selama ini.

8. Egilia Anjaly. Teman kamarku dengan segala kerecehannya. Terimakasih atas semangat dan dukungannya selama ini.
 9. Teman-teman Kost Iffa, khususnya Arista, Nadiyah, Reni dan Egi yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah perihal skripsi
 10. Kak Filian dan Kak Zahra. Terimakasih selalu membantu ketika mengalami kebingungan.
 11. Teman-teman kelompok KKN Desa Sukanegara dan kelompok PPL SMP YPPL Panjang, terimakasih atas kebersamaannya.
 12. Keluarga besar di UKM ku tercinta, UKM Pers Mahasiswa Raden Intan. Terimakasih telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan. Khususnya Kak Tomi, terimakasih selalu menjadi pendengar yang paling baik
 13. Teman-teman komunitas GenBI yang telah memberi warna dan pengalaman luar biasa diluar kampus
 14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2018 khususnya kelas E. Terimakasih atas pengalaman dan kebersamaan yang kita bangun selama masa perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapanpun.
 15. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Wassalanualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Elda Sari
1811050310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	17
1. Model Pembelajaran	17
2. <i>Flipped Classroom</i>	20
3. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	21
4. Proses Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	22
5. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	23
6. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	24
7. Integrasi Kurikulum.....	24
8. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	27
9. Gaya Belajar	31
B. Pengujian Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	55
2. Analisis Data Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan	67

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021	3
Tabel 1.2	Hasil Pra Penelitian MTs Ma'arif 22 Sukanegara	5
Tabel 1.3	Hasil ulangan harian materi lingkaran	8
Tabel 3.1	Desain Penelitian	38
Tabel 3.2	Distribusi Peserta Didik Kelas VIII MTs Ma'arif 22 Sukanegara.....	39
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep	41
Tabel 3.4	Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	47
Tabel 3.5	Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	49
Tabel 4.1	Validitas Isi Uji Coba Soal	56
Tabel 4.2	Uji Validitas Konstruk Soal.....	57
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	58
Tabel 4.4	Uji Daya Pembeda Soal	59
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	61
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan Pemahaman Konsep Matematis	63
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pemahaman Konsep Matematis dan Gaya Belajar	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas.....	65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Anova Dua Jalan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain *Posttest-Only Control Design*..... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Nama Responden Uji Coba Tes
Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian
Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematis
Instrumen Tes Pemahaman Konsep Lingkaran
Alternatif Jawaban Tes dan Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep Lingkaran
Hasil Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis
Perhitungan Manual Uji Validasi Item Tes
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal
Tabel Uji Tingkat Kesukaran Soal
Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal
Daya Pembeda Uji Coba Soal
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tiap Butir Soal
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal
Hasil Uji Reliabilitas Soal
Instrumen *Group Embedded Figure Test* (GEFT)
Instrumen Tes Pemahaman Konsep
Daftar Nilai Tes Pemahaman Konsep dan Gaya Belajar Kelas Eksperimen
Daftar Nilai Tes Pemahaman Konsep dan Gaya Belajar Kelas Kontrol
Deskripsi Data Skor Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol
Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen
Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol
Perhitungan Uji Normalitas Gaya Belajar Field Dependent
Perhitungan Uji Normalitas Gaya Belajar Field Independent
Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
Output Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS
Silabus
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi memudahkan upaya pemahaman terkait penelitian dengan jelas dan mencegah kesimpangsiuran penafsiran, maka dinilai perlu adanya uraian untuk menjelaskan istilah-istilah penting yang ada dalam penelitian, yakni :

1. Model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah pembelajaran yang membalik pembelajaran di kelas dengan di rumah. Siswa akan diberikan materi terlebih dahulu dalam bentuk video pembelajaran untuk dipelajari di rumah, dan akan dibahas serta diaplikasikan saat pembelajaran di dalam kelas
2. Kurikulum integrasi adalah kurikulum yang memadukan antara kurikulum agama dengan kurikulum umum, dalam proses pembelajarannya terintegrasi nilai-nilai pendidikan/keislaman ke dalam setiap materi pelajaran
3. Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan seseorang dalam mengutarakan kembali konsep yang telah dipelajari sehingga dapat mengaplikasikan berulang-ulang dengan baik dan benar
4. Gaya belajar adalah cara seorang siswa untuk mampu menyerap informasi dari pembelajaran yang dilakukan

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai elemen yang berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan suatu negara adalah hal *urgent* yang patut diperhatikan dan difokuskan secara penuh, khususnya pada generasi muda. Mengingat generasi muda merupakan penerus yang dipundaknya terdapat kompas penentu arah gerak Ibu Pertiwi. Generasi muda sebagai estafet kepemimpinan dan

pengendali masa depan haruslah mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas.¹

Pentingnya memiliki ilmu pengetahuan bagi seluruh manusia juga disebutkan dalam ayat Al-Quran berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q. S Al Mujadilah :11)*

Seiring perkembangan zaman, perubahan sistem pendidikan terus terjadi. Penyesuaian media atau sarana pembelajaran menjadi salah satu hal yang kerap dijadikan usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pergulatan zaman. Seperti *Corona Virus Disease* atau covid-19 yang pertama kali muncul di Indonesia pada pertengahan maret 2020 telah memberikan dampak terhadap berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Pandemi ini mengharuskan pembelajaran yang semula dilaksanakan didalam kelas menjadi dialihkan pada sistem daring (dalam jaringan). Mau tidak mau, dalam situasi seperti ini seorang guru wajib kreatif dalam menyiapkan sarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan oleh pendidik dalam usahanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebelumnya telah dirumuskan.²

¹ Gunawan, *Karena Pendidikan Itu Sangat Penting* (Jakarta: Diandra Kreatif, 2017), h. 12.

² Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.21.

Yulia Janatin telah melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung, yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari nilai siswa yang memenuhi KKM hanya 17 dari 120 siswa. Rendahnya pemahaman konsep matematis juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Filian Yunita Sari pada siswa kelas VIII SMP TMI Roudhlatul Qur'an Metro yang menunjukkan hasil bahwa hanya 17% dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (nilai KKM = 72).

Berdasarkan rangkaian pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ma'arif 22 Sukanegara juga didapat data nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran
2020/2021

No	Kelas	Nilai Matematika Siswa (x)		Jumlah Siswa
		$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
1	VII A	27	4	31
2	VII B	24	5	29
3	VII C	26	3	29
Jumlah Nilai		77	12	89
Persentase		86,52 %	13,48 %	100 %

Sumber : Guru Matematika MTs Ma'arif 22 Sukanegara

Berdasarkan perolehan nilai Ujian Akhir Semester Genap di atas, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa masih sangat kecil dengan hanya 12 dari total 89 siswa yang lulus KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) dan presentase 13,48 %. Sedangkan yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 77 siswa dengan presentase 86,52 %.

Pra penelitian yang dilakukan tanggal 14 Juni 2021, peneliti juga melakukan wawancara pada Ibu Tini, selaku guru matematika Mts Ma'arif 22 Sukanegara untuk mengetahui lebih dalam terkait pembelajaran matematika di MTs Ma'arif 22 Sukanegara. Ibu Tini mengatakan bahwa model pembelajaran yang dilaksanakan masih konvensional, dimana guru lebih mendominasi pembelajaran. Untuk pemahaman konsep sendiri, Ibu Tini mengatakan bahwa kemampuan siswa masih sangat kurang. Siswa cenderung sulit untuk menyelesaikan soal yang berbeda walaupun rumus yang digunakan sebenarnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep materi.

Wawancara dilakukan pada beberapa siswa di kelas VII. Dari hasil wawancara didapatkan keterangan bahwa siswa cenderung kurang semangat dalam belajar matematika karena sulit, apalagi selama pandemi pembelajaran dibatasi. Menurut mereka, matematika itu sulit untuk dipahami, apalagi saat mengerjakan soal. Sedangkan konsep matematis yang dimiliki peserta didik akan rendah jika keterampilan dalam menyelesaikan soal matematika juga masih rendah.³

Data yang didapatkan peneliti dapatkan dari hasil tes pra penelitian yang dilakukan di MTs Maarif 22 Sukanegara. Untuk menguji kemampuan pemahaman konsep matematis, peneliti mengujikan soal materi “bangun datar” pada dua kelas (VII A dan VII B) dan didapatkan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

³ H. LIBERNA, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel", *Formatif*, 2.3 (2012), 234854 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i3.101>>.

Tabel 1.2
Hasil pra penelitian MTs Ma'arif 22 Sukanegara
tahun ajaran 2020/2021

No	Kelas	Nilai Matematika Siswa (x)		Jumlah Siswa
		$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
1	VII A	29	2	31
2	VII B	24	5	29
Jumlah Nilai		53	7	60
Persentase		88,33 %	11,67 %	100 %

Sumber: Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Kelas VII MTs Ma'arif 22 Sukanegara.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pra penelitian di MTs Maarif 22 Sukanegara menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong sangat rendah. Dilihat dari hanya 7 dari 60 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan KKM 70 dan presentase hanya 11,67%. Sedangkan 53 diantaranya masih dibawah KKM dengan presentase 88,33%. Hal ini tentu sangat jauh dari indikasi mampu "memahami konsep matematis dengan baik."

Dibawah ini merupakan soal dan sampel jawaban benar serta jawaban salah yang diujikan pada siswa saat pra penelitian:

SOAL

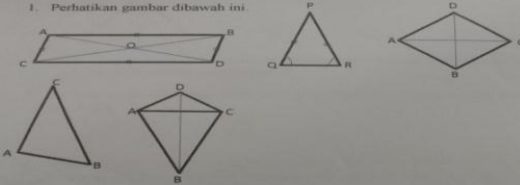
Nama :

Kelas :

No. Absen :

(Jawablah dengan jujur)

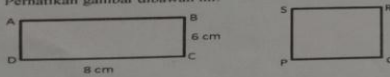
1. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar diatas merupakan bangun datar segi empat dan segitiga, dari gambar tersebut kelompokkan mana yang termasuk bangun segi empat atau segitiga dan berikan nama pada setiap bangun tersebut?

2. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia melakukan banyak hal yang tanpa disadari berkaitan dengan bangun datar segi empat. Berilah contoh dan bukan contoh dari bangun datar segi empat yang ada disekitar kita? (minimal 3)

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



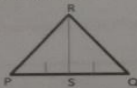
Pada gambar tersebut, keliling persegi panjang ABCD dua kali keliling persegi PQRS. Panjang sisi persegi PQRS adalah?

4. Jelaskan pengertian bangun datar trapesium dan persegi panjang?

5. Kelompokkan sisi dibawah ini yang tidak dapat membentuk segitiga!

- 4 cm, 4 cm, 6 cm
- 8 cm, 4 cm, 13 cm
- 4 cm, 9 cm, 10 cm

6. Perhatikan gambar dibawah ini !



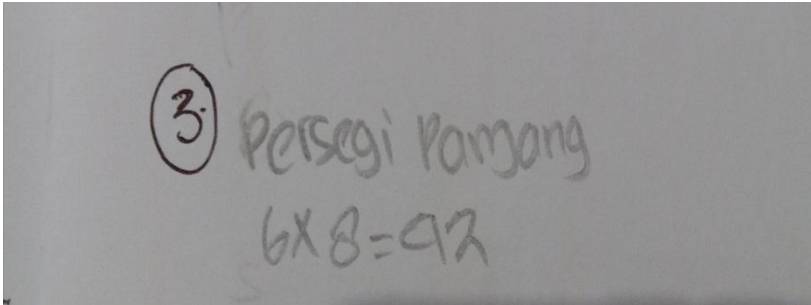
Pada bangun segitiga diatas, RS merupakan salah satu garis dalam segitiga. Berilah nama garis tersebut beserta penjelasannya?

7. Kelompokkan sisi dibawah ini yang tidak dapat membentuk bangun segi empat (layang-layang):

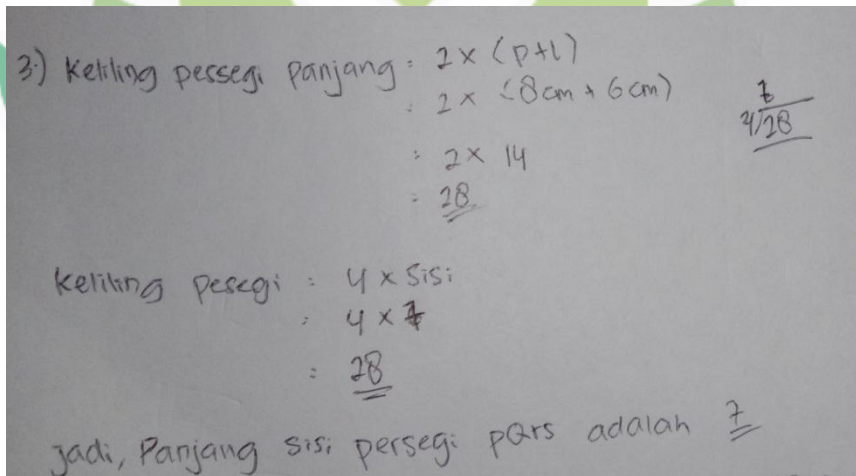
- 4 cm, 4 cm, 3 cm, 5 cm
- 2 cm, 2 cm, 2 cm, 2 cm

8. Sebuah taman berbentuk persegi panjang berukuran panjang 32 m dan lebar 24 m. Disekiling taman akan dipasang lampu dengan jarak antar lampu 4 m. Hitunglah jumlah lampu yang dibutuhkan untuk menerangi taman?

Gambar di atas merupakan soal yang diberikan saat pra penelitian dengan indikator pemahaman konsep serta disesuaikan dengan indikator materi bangun datar. Berikut jawaban yang dikerjakan oleh siswa:



Gambar di atas merupakan jawaban salah dari siswa, dimana siswa kurang tepat memahami maksud soal dan kurang tepat menerapkan rumus sehingga hasil tidak sesuai dengan kunci jawaban.



Gambar tersebut menunjukkan jawaban yang benar oleh siswa, dimana siswa tepat dalam memahami maksud soal hingga penjabaran langkahnya dan hasil akhir sama dengan kunci jawaban.

Selain nilai ujian dan pra penelitian, didapatkan keterangan lain berupa nilai ulangan harian materi khusus materi lingkaran di MTs Ma'arif 22 Sukanegara dalam tabel berikut:

Tabel 1.3
Hasil ulangan harian materi lingkaran kelas VIII A
tahun ajaran 2020/2021

No	Kelas	Nilai Matematika Siswa (x)		Jumlah Siswa
		$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
1	VIII A	13	7	20
Persentase		65%	35%	100 %

Sumber: Hasil ulangan harian materi lingkaran dari Guru Mata Pelajaran Matematika

Melihat dari tabel, dapat dianalisis bahwa masih sedikit siswa yang nilainya mencapai KKM, dimana dari 20 siswa hanya 7 (presentase 35%) dari 20 siswa (presentase 65%) yang nilainya mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka terdapat kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematis masih menjadi problema yang masih harus terus diupayakan solusinya. Pemahaman konsep menjadi hal yang penting untuk diteliti karena pemahaman konsep merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa. Mengingat kemampuan konsep sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan kembali suatu materi secara berulang-ulang dengan baik dan benar. Jadi, ketika seorang siswa menguasai sebuah konsep, maka akan mudah baginya untuk menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi. Perlu dan penting untuk mengembangkan pembelajaran sesuai abad XXI Di era revolusi industry 4.0 melalui berbasis digital, memiliki multi kompetensi,

berlandaskan pada teori belajar dan model pembelajaran yang tepat.⁴

Pembelajaran yang dilaksanakan di masa sekarang haruslah disesuaikan dengan situasi pandemi, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan situasi tersebut. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Flipped Classroom*. Mengingat *Flipped Classroom* bersifat fleksibel, sehingga selain dapat diterapkan pada pembelajaran offline, juga dapat diterapkan pada pembelajaran online seperti saat ini, tentunya dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi pembelajaran. *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang penerapannya membalik pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Artinya, pembelajaran yang seharusnya dilakukan di dalam kelas dialihkan untuk dikerjakan di rumah. Siswa bisa mempelajari materi terlebih dahulu di rumah dari media yang diberikan oleh guru dan akan diaplikasikan saat pembelajaran berlangsung. Dari pembelajaran seperti ini, maka akan ada korelasi antara upaya memahami dengan pengaplikasian teknologi. Efektifitas model pembelajaran *Flipped Classroom* di masa pandemi telah diteliti oleh Puri Sinatrya dan Singgih Utomo Aji yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ini, sehingga model pembelajaran *Flipped Classroom* dinilai efektif untuk diterapkan dimasa pandemi.⁵

Hasil wawancara dengan guru matematika di MTs Ma'arif 22 Sukanegara juga menghasilkan keterangan bahwa selama ini media pembelajaran yang digunakan masih terbatas di buku pelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan khususnya pembelajaran matematika ditunjang oleh media yang mendukung. Abad 21 berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi

⁴ Nizwardi Jalinus, Untung Verawardina, dan Krismadinata, *Buku Model Flipped Blended Learning* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), 4.

⁵ Puri Sinatrya and Singgih Utomo Aji, 'Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram Di Kelas X SMK', *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2020), 81 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>>.

dengan sistem teknologi informatika dan komputer yang semakin maju. Hal ini dapat dikaitkan dengan terwujudnya sumber belajar maupun media pembelajaran yang bersifat virtual (maya).⁶ Oleh karena itu, penggunaan media teknologi dapat menjadi sarana untuk mendukung pembelajaran saat ini.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh karakter siswa. Ibu Tini dalam pemaparannya juga mengatakan bahwa sikap atau karakter siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang. Siswa cenderung kurang bisa belajar dari kesalahan, karena masih terus mengulangi kesalahan yang sama walaupun sudah mendapat teguran. Kurikulum yang merupakan perangkat atau pedoman pembelajaran haruslah mempertimbangkan berbagai aspek dan nilai. Kurikulum menjadi hal yang sangat penting mengingat kurikulum berisi rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan dan setiap pembelajaran haruslah memberikan manfaat secara keseluruhan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik serta nilai-nilai luhur untuk kemajuan bangsa.⁷

Dibutuhkan kurikulum yang dapat mengintegrasikan komponen kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penting untuk diterapkan saat ini suatu kurikulum yang memperhatikan perkembangan karakter peserta didik ditengah efek pergerusan zaman. Kurikulum integrasi yang akan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam kedalam pembelajaran dapat menjadi solusi. Kurikulum integrasi dapat menumbuhkan kompetensi dan karakter pada siswa yang dilandasi nilai-nilai etika.

Keberhasilan pembelajaran pun dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik. Gaya belajar adalah bagaimana seorang siswa mampu menyerap informasi dari pembelajaran yang dilakukan. Seperti yang diketahui bahwa setiap anak memiliki gaya

⁶ Siti Khoiruli Ummah, *Media Pembelajaran Matematika* (Malang: UMM Press, 2021), xviii.

⁷ Samsul Maarif, "Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika", *Infinity Journal*, 4.2 (2015), h. 14 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v4i2.85>>.

belajarnya masing-masing, dan siswa akan merasa nyaman dengan gayanya sendiri sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih maksimal. Penting bagi seorang guru untuk mengetahui gaya belajar seperti apa yang dimiliki oleh siswanya, karena setiap siswa punya cara paling mudah tersendiri dalam menyerap materi. Dengan adanya pemahaman mengenai gaya belajar siswa, maka dapat menjadi bahan pertimbangan untuk guru dalam menyiapkan pembelajaran dan memaksimalkan kemampuan siswanya. Sementara di MTs Ma'arif 22 Sukanegara belum pernah dilakukan tes gaya belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, seperti kurangnya tingkat pemahaman konsep siswa, model pembelajaran yang digunakan, kurang baiknya sikap atau karakter siswa hingga pentingnya pemilihan kurikulum dan pengetahuan mengenai gaya belajar yang diterapkan, maka peneliti terdorong untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Kurikulum Integrasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di MTs Ma'arif 22 Sukanegara, yaitu :

1. Masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis di MTs Ma'arif 22 Sukanegara, dapat dilihat dari sulitnya siswa dalam memahami dan mengerjakan soal
2. Pembelajaran masih bersifat satu arah (konvensional) yang berpusat pada guru, sehingga kurang adanya interaksi yang melibatkan peran aktif peserta didik
3. Pemanfaatan media pembelajaran masih kurang maksimal
4. Rangkaian proses pembelajaran yang masih membosankan dan terbatas pertemuan
5. Siswa masih cenderung berpusat pada contoh yang diberikan guru, dan akan kesulitan lagi saat diberikan contoh lain
6. Pengembangan aspek sikap atau karakter masih kurang

Perihal keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di kelas VIII MTs Ma'arif 22 Sukanegara
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis Kurikulum Integrasi
3. Peneliti fokus pada upaya melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari gaya belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan peneliti kaji adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap pemahaman konsep matematis jika dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori?
2. Apakah terdapat pengaruh kategori gaya belajar *Field Dependent* dan *Field Independent*?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap pemahaman konsep matematis jika dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori.
2. Pengaruh kategori gaya belajar belajar *Field Dependent* dan *Field Independent* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis

3. Interaksi antara model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan terkait model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi

2. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep matematis dengan baik sehingga tujuan belajar dapat dicapai lebih maksimal

3. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. *Flipped Classroom* diterapkan dengan bantuan edmodo menunjukkan hasil yang baik dan efektif dalam melatih siswa untuk mengontrol proses belajar mereka sendiri dan meningkatkan literasi digital.⁸
2. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dengan video pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, mereka bisa lebih dapat memajemen waktu dan kinerja mereka lebih baik. Dari hasil survey yang dilakukan

⁸ Nihan Erdemir dan Gonca Yangın Ekşi, "The Perceptions of Student Teachers About Using an Online Learning Environment "Edmodo" in a "Flipped Classroom", *SDU International Journal of Educational Studies*, 6.2 (2019), h. 183 <<https://doi.org/10.33710/sduijes.638795>>.

didapat keterangan bahwa siswa lebih menyukai model pembelajaran seperti ini.⁹

3. Model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan strategi pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan efikasi diri siswa jika dibandingkan dengan metode konvensional.¹⁰
4. Kurikulum integrasi tidak memiliki dampak negatif terhadap pengujian atau pembelajaran. Justru dengan kurikulum integrasi, siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran.¹¹
5. Pembelajaran terpadu atau kurikulum integrasi yang diterapkan di Indonesia memungkinkan pemahaman lintas bidang, dan dapat meningkatkan motivasi siswa.¹²
6. Model pembelajaran *Flipped Classroom* yang diterapkan dengan *pretest* dan *posttest* dapat membuat penalaran matematis peserta didik meningkat.¹³
7. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih baik dari pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.¹⁴

⁹ E Lubbe, "Innovative Teaching in Accounting Subjects: Analysis of the Flipped Classroom", *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 8.2 (2016), h. 72.

¹⁰ Saira, Fouzia Ajmal, and Muhammad Hafeez, "Critical Review on Flipped Classroom Model versus Traditional Lecture Method", *International Journal of Education and Practice*, h. 135.1 (2021), 135 <<https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.91.128.140>>.

¹¹ Susan M Drake and Michael J Savage, "Negotiating Accountability and Integrated Curriculum from a Global Perspective", *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 15.6 (2016), h. 141.

¹² Erwin Akib dkk, "Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia", *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1.1 (2020), h. 55 <<https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.24>>.

¹³ Tiara Fransiska, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik," h. 2

¹⁴ Leo Saputra Sitanggang and Salman Bintang, "Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika (Dldde) Kelas X Titl Smk Negeri 5 Medan", 1.2 (2021), h.101.

8. Pembelajaran *Flipped Classroom* meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori¹⁵
9. Pembelajaran dengan model *make a match* berbantuan video pembelajaran dengan kurikulum integrasi memberikan pengaruh lebih baik daripada pembelajaran dengan model konvensional.¹⁶
10. Model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif untuk diterapkan di masa pandemi serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran ini juga dapat menambah pengalaman baru bagi siswa.¹⁷
11. Kecerdasan anak usia dini dapat dioptimalkan dengan baik dari diterapkannya pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam.¹⁸
12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dengan gaya belajar *Field Independent* dibandingkan dengan gaya belajar *Field Dependent*.¹⁹

¹⁵ Shafira Fiscarina Widyasari, Rubhan Masykur, and Iip Sugiharta, 'Flipped Classroom: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik', 4.1 (2021), 21.

¹⁶ Yeni Yuliana, dkk, "Pembelajaran Make A Match Berbantuan Video Pembelajaran Dengan Kurikulum Integrated Di Masa Pandemi Make A Match Learning Was Assisted By Instructional Videos With An Integrated Curriculum During A Pandemic Menurut Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa Di", *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)* Vol., 5.2 (2021), h. 8.

¹⁷ Puri Sinatrya dan Singgih Utomo Aji, "Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram Di Kelas X SMK", *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2020), 81 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>>.

¹⁸ Shoofi D Arini dan Erny Roesminingsih, 'Kurikulum Integrasi: Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Anak', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 50 (1) (2021), h. 9.

¹⁹ Etin Solihatin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 10.2 (2011), h.18.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Mulai dari teori tentang model pembelajaran *Flipped Classroom*, kurikulum integrasi, pemahaman konsep matematis serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik *sampling*, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi dengan baik.

BAB V PENUTUP

Pada bagian akhir ini, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Model Pembelajaran

Menurut Joice, Weil dan Calhoun model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran.²⁰

Menurut Siregar, model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada perencanaan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran yang sistematis agar membantu peserta didik untuk belajar lebih aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat

Belajar adalah upaya mengetahui yang sebelumnya tidak diketahui dan merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang guru berikan pada siswa, dan respon atau reaksi adalah bentuk tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku.

Belajar dipandang sebagai proses aktif, konstruktif dimana siswa berusaha menciptakan wawasan baru dengan mengadopsi informasi yang diperoleh dari lingkungan dan menggabungkan dengan informasi yang telah tersimpan di memori.²¹

Beberapa ahli menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperkuat perilaku melalui pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan suatu proses, bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak sekedar mengingat

²⁰ Shilphy A. octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.12.

²¹ Ummah, h. 1.

sesuatu hal, tetapi mengalami. Hasil belajar pada diri anak ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku.²²

Kita bisa melihat bahwa poin penting dalam belajar adalah proses. Maka yang harus menjadi perhatian adalah prosesnya, bukan hasilnya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berfokus pada pembelajaran yang didapatkan oleh siswa. Matematika, sebagai ilmu bilangan dan angka memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang sering disebut sebagai *mother of science*, karena matematika merupakan ilmu tentang berbagai pola dan logika yang bisa dijadikan dasar untuk pengembangan ilmu lainnya.

Belajar menjadi hal besar yang sangat diharapkan maksimal *outputnya*. Karena tujuan belajar erat kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran, yaitu:

- a) Usaha untuk memperoleh perubahan perilaku disebut pembelajaran. Hal ini berarti dalam proses pembelajaran, adanya perilaku yang berubah pada siswa merupakan karakteristik utamanya.
- b) Hasil pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan perilaku meliputi aspek kognitif, afektif dan motorik. Aspek kognitif mencakup kegiatan

²² Puji Sumarsono and others, *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial* (Malang: UMM Press, 2020), h.2.

mental (otak), aspek afektif mencakup sikap dan nilai, aspek motoric mencakup keterampilan (skill).

- c) Adanya kesinambungan dalam sebuah proses. Proses bukan hal yang statis, namun bergerak atas dasar berkelanjutan sampai hasil.
- d) Proses pembelajaran merupakan adanya sesuatu yang mendorong serta suatu tujuan yang akan diraih. Segala hal yang akan dicapai memiliki motivasi yang mendorong. Oleh sebab itu, penting bagi elemen pendidikan untuk memerhatikan motivasi peserta didik agar pembelajaran dapat berhasil secara maksimal.
- e) Bentuk pengalaman ialah pembelajaran. Seperti pepatah, “Pengalaman adalah guru terbaik”, pada dasarnya manusia akan mendapat pembelajaran dari sesuatu yang telah dialaminya. Dari pengalaman ini, akan tercipta pengetahuan yang dapat dikembangkan melalui proses-prosesnya.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat membutuhkan kerja keras dalam mempelajari hingga menyelesaikan permasalahannya. Karakteristik matematika adalah perlu ketekunan.²³ Merupakan pelajaran yang butuh pemahaman mendalam untuk bisa menguasai keseluruhan materi. Pembelajaran selalu erat kaitannya dengan pembaharuan. Ismail dkk (2007) mengatakan bahwa : *“Pembaharuan pembelajaran adalah segala usaha mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar mengajar serta peningkatan profesional guru.”*

Proses pembelajaran matematika yang identik dengan kata sulit kini tidak lagi berpusat pada guru, tetapi sudah berorientasi pada siswa (*Student Oriented*). Oleh sebab itu, kreatifitas guru berperan penting disini, sebagaimana disebutkan dalam panduan petunjuk teknis kurikulum 2013

²³ Yulia Janatin, "Penerapan Model Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP", 2019, h. 93.

matematika bahwa : “Pemahaman pengajar matematika akan lebih menarik apabila disampaikan dengan metode yang inovatif dan kreatif, misalnya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, alat peraga, alat multimedia lainnya.”²⁴

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah :

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan
3. Menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengembangkan pengetahuan dasar matematika dasar sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan menengah
5. Membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin (Depikbud, 1996)

2. Flipped Classroom

Flipped Classroom merupakan salah satu jenis model pembelajaran yang pada intinya mengurangi mobilitas pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu siswa, guru dan lingkungannya (Johnson). *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran dimana siswa akan lebih banyak belajar di rumah daripada di dalam kelas.

²⁴ Rahmiati dan Didi Pianda, *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika Di Depan Kelas* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.8-9.

Di kelas nanti siswa akan berdiskusi tentang materi yang belum dipahami sampai menyelesaikan soal.²⁵

Menurut Yulietri dkk, *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran yang tidak seperti pada umumnya, dimana sebelum kelas dimulai, siswa terlebih dahulu mempelajari materi di rumah lalu di dalam kelas siswa akan mengerjakan tugas dan diskusi.²⁶

Konsep model belajar *Flipped Classroom* pada dasarnya adalah apa yang dilakukan di kelas pada pembelajaran konvensional dikerjakan di rumah, sedangkan pekerjaan di rumah pada pembelajaran konvensional diselesaikan di kelas. Merupakan strategi pembelajaran yang menyediakan berbagai sumber belajar untuk diakses peserta didik sebelum pembelajaran.²⁷

Dari uraian diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah serangkaian prosedur pembelajaran dimana aktifitas belajar akan terbagi menjadi kegiatan mempelajari di rumah dan dibahas di dalam kelas.

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Menurut Abeysekera dan Dawson, karakteristik model pembelajaran *Flipped Classroom* yang membedakannya dengan model pembelajaran biasa adalah:²⁸

1. Perubahan penggunaan waktu kelas;
2. Melakukan kegiatan yang secara tradisional dianggap pekerjaan rumah di kelas;

²⁵ N S A Nasution, R Elidra, dan M S Harahap, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Sma Negeri ...", *JURNAL MathEdu ...*, 4.1 (2021), h.99. <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1777>>.

²⁶ Nasution, Elidra, dan Harahap, h. 99.

²⁷ Yulius Roma Patandean and Richardus Eko Indrajit, *Flipped Classroom* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), h.6.

²⁸ Rahmah Hayati, "Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Matematika, Sebuah Kajian Teoritis", *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2018, 498.

3. Perubahan penggunaan waktu di luar kelas;
4. Kegiatan di dalam kelas menekankan pembelajaran aktif, *peer learning* dan pemecahan masalah;
5. Melakukan kegiatan yang secara tradisional dianggap di dalam kelas, di luar kelas;
6. Penggunaan teknologi, terutama video;
7. Aktivitas pra dan pasca kelas.

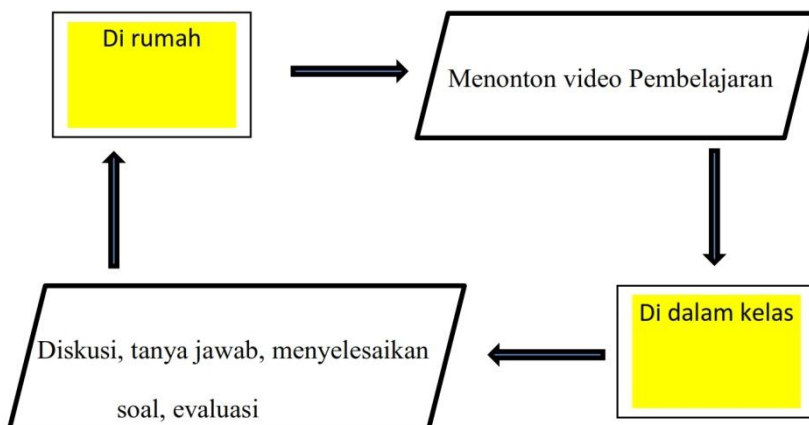
4. Proses Pembelajaran *Flipped Classroom*

Proses yang terjadi didalam model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat dijelaskan secara singkat berikut ini :²⁹

- a. *Sebelum kelas dimulai* : Siswa terlebih dahulu mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, baik video maupun yang lain dan menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan saat pembelajaran berlangsung.
- b. *Awal kelas* : Setelah mempelajari materi yang diberikan guru, siswa telah menyiapkan pertanyaan tertentu
- c. *Saat kelas berlangsung* : Siswa berdiskusi dengan teman dan guru, tanya jawab dan menyelesaikan soal untuk meningkatkan pemahaman
- d. *Setelah kelas* : Siswa melanjutkan menerapkan keterampilan pengetahuan dan pemahaman mereka setelah mendapat umpan balik dari guru
- e. *Diluar jam pelajaran* : Siswa didorong untuk tetap mencari tahu hal-hal yang belum dipahami

Alur proses pembelajaran *Flipped Classroom* dapat digambarkan melalui bagan berikut :

²⁹ George J.L Wicaksono, AB, Krismiyati, Nikijuluw, "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X (Studikusus: SMA N 1", April, 2015, h.10. <<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/13302>>.



Penjelasan

1. Pembelajaran diawali dengan siswa mempelajari materi terlebih dahulu di rumah melalui video pembelajaran yang diberikan atau drancang oleh guru
2. Ketika di dalam kelas, aktifitas belajar diisi dengan diskusi mengenai materi yang telah siswa pelajari di rumah, tanya jawab materi yang sulit dipahami, hingga evaluasi dengan mengerjakan latihan

5. Kelebihan Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Menurut Nicola Sales, kelebihan model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah :³⁰

- a. Siswa memiliki kebebasan dalam mengelola sendiri pembelajaran mereka dan mempertanggung jawabkannya
- b. Karena *Flipped Classroom* menggunakan media video pembelajaran dalam pelaksanaannya, maka siswa dapat dengan bebas memutar ulang video dimana saja dan kapan saja (fleksibilitas ruang dan waktu)

³⁰ Wicaksono, AB, Krismiyati, Nikijuluw, h. 99.

- c. Aktifitas pembelajaran yang terlebih dahulu dilakukan di rumah, memudahkan siswa untuk mempunyai pemahaman awal sebelum dibahas didalam kelas
- d. Model pembelajaran *Flipped Classroom* memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- e. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat mengeratkan hubungan antar sesama siswa, kelompok hingga antar siswa dan guru

6. Kelemahan Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Adapun kelemahan model pembelajaran *Flipped Classroom* menurut Natalie yaitu :

- a. Video pembelajaran yang digunakan bergantung pada kualitas, baik durasi maupun tampilan
- b. Video pembelajaran yang dapat ditonton dimana saja dan kapan saja memungkinkan siswa untuk memanfaatkannya dengan tidak efektif
- c. Walau telah diberi materi untuk dipelajari di rumah dalam bentuk video, belum tentu siswa menonton sungguhan
- d. Siswa mungkin perlu banyak penopang untuk memastikan mereka memahami materi yang disampaikan dalam video

7. Kurikulum Integrasi

Cornbleth menyatakan bahwa pengembangan kurikulum merupakan kegiatan sosial yang berkesinambungan yang diperkuat oleh berbagai pengaruh kontekstual di dalam dan di luar kelas, serta diwujudkan

secara interaktif terutama oleh pendidik dan peserta didik.³¹ Kurikulum yang berganti selama ini adalah wujud dari upaya penyempurnaan. Karena hakikatnya kurikulum bisa saja tepat dilaksanakan disaat ini, namun disaat mendatang kurang tepat untuk diimplementasikan, mengingat keadaan yang terus berubah terutama teknologi yang kian berkembang dengan membawa dampak positif negatif masing-masing.

Pengertian kurikulum dimulai dari yang sangat sederhana, yakni kurikulum merupakan sekumpulan sejumlah mata pelajaran, hingga kurikulum sebagai pengembangan kecakapan hidup (*life skill*), Schubert menyatakan bahwa kurikulum memuat : sejumlah mata pelajaran, program kegiatan pembelajaran yang direncanakan, hasil belajar yang diharapkan, reproduksi kebudayaan, dan pengembangan kecakapan hidup.³²

Dapat disimpulkan, bahwa kurikulum adalah sebuah rencana pembelajaran. Mulai dari perencanaan materi dan isi, teknik mengajar, proses pembelajaran, sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Pengertian kurikulum integrasi menurut Norazmi Anas adalah sebagai sebuah pendekatan atau proses yang dapat digunakan di sektor pendidikan, yang tujuannya untuk menciptakan generasi madani yang memiliki pengetahuan multidisiplin.³³

Integrasi kurikulum berperan aktif dalam mencetak generasi yang menjunjung tinggi kesejahteraan hidup manusia. Integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan atau penggabungan dari dua objek atau lebih.³⁴

³¹ Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.4.

³² Widyastono, h. 3.

³³ Nurhidayat dan Sadari, 'Kurikulum Integratif Dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Lulusan : Studi Pada Fakultas Ekonomi International Islamic University Malaysia', *Misykat*, Vol. 03 (2018), h. 163.

³⁴ Wedawaty dalam Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.35.

Integrasi kurikulum hadir sebagai wujud dari keharusan memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama memiliki tujuan yang menyatu.

Rumusan kurikulum yang ideal, dalam pandangan integrasi harus memasukan pengetahuan dan agama secara komprehensif dalam satu kesatuan kurikulum dari lembaga pendidikan agar memiliki kurikulum yang responsif dan aktual terhadap tuntutan permasalahan kontemporer.³⁵

Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum integrasi adalah kurikulum yang didalamnya merupakan perpaduan antara

mata pelajaran dan nilai-nilai umum dengan mata pelajaran serta nilai-nilai agama. Penelitian ini menggunakan model integrasi multidisipliner, dimana pembelajaran dirancang berangkat dari satu tema yang dipandang dari berbagai disiplin ilmu, dalam hal ini dilihat dari agama dan matematika.

Tujuan kurikulum integrasi adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari peserta didik agar lebih bermakna
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan baik, sikap positif dan juga nilai-nilai luhur yang berguna untuk kehidupan
3. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, toleransi dan saling menghargai
4. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.³⁶

Pada skala praktis, kurikulum integrasi memiliki beberapa kelebihan dan manfaat, antara lain :

- a. Segala permasalahan yang dibicarakan dalam unit sangat bertalian erat

³⁵ Wafi Ali Hajjaj, *Integrasi Kurikulum*, ed. by Saeful Kurniawan, 1st edn (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), h.8.

³⁶ Hajjaj, h.9.

- b. Sangat sesuai dengan perkembangan modern tentang belajar mengajar
- c. Memungkinkan adanya hubungan antara sekolah dan masyarakat

8. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

- a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis “Memahami”. Menjadi kata kerja yang sangat penting untuk dikuasai, khususnya dalam pembelajaran matematika. Pemahaman merupakan pencapaian tinggi dalam suatu proses pembelajaran sehingga dapat mengaplikasikan berulang-ulang.

Dalam Islam, bahkan ada doa khusus yang dibaca agar seseorang bisa memahami pelajaran:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : “*Yaa Rabb, tambahkanlah ilmu bagiku, dan berilah aku kefahaman*”

Menurut Sudirman, pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman adalah menguasai secara mendalam baik maksud maupun makna, sehingga dapat menjabarkan dengan bahasa sendiri dan menjelaskan berulang-ulang bahkan menerapkan pada kasus lain. Selain itu, pemahaman konsep berarti kemampuan seseorang dalam bidang matematika yang ditunjukkan dengan berbagai macam identifikasi dan mempresentasikan terhadap hasil belajar yang ingin dicapai

Pembelajaran matematika masih dinilai menjadi salah satu pelajaran yang sulit oleh mayoritas siswa dan guru. Siswa kesulitan dalam memahami dan guru kesulitan membuat siswa paham. Matematika yang sangat wajib hukumnya untuk paham konsep masih

terus menjadi problema. Karena sebenarnya yang terpenting dalam matematika bukanlah kecepatan berhitung tetapi pemahaman konsep. Karena dengan memahami konsep, akan terbiasa menemukan permasalahan dan menyelesaikannya. Pada matematika, konsep antar satu materi dengan materi lain pun berkaitan, maka sangat penting untuk siswa dapat memahami konsep dengan baik.

Indonesia sendiri masih menjadi negara dengan kemampuan matematika yang rendah. Berdasarkan hasil Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat 44 dari 49 negara dengan rata-rata skor 397 sedangkan rata-rata skor internasional 500. Hal ini membuat Indonesia ditempatkan pada kategori rendah untuk prestasi matematika dan sains.³⁷ Begitupun hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menempatkan Indonesia di posisi 73 dari 79 negara untuk kemampuan matematika, dengan skor 379 dari skor internasional 500.³⁸ Hal ini tentu mendeskripsikan masih rendahnya kemampuan matematika siswa Indonesia.

a. Kategori Pemahaman

Menurut Sudjana, ada tiga kategori pemahaman yang merujuk pada taksonomi Bloom, yakni :

1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Atau dengan kata lain, pada

³⁷ Syamsul Hadi dan Novaliyosi, "TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study)", *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 2019, h.563 <<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>>.

³⁸ La Hewi dan Muh Shaleh, "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, 4.01 (2020), h.35 <<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>>.

tingkat terendah ini siswa baru memahami pengertian dalam arti awal

2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian yang sudah diketahui dahulu dengan yang berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok
3. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dimana dari ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi yang tertulis atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kaus, ataupun masalahnya dengan bahasanya sendiri.

b. Indikator Pemahaman Konsep Matematis

Indikator pemahaman konsep matematis menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 adalah sebagai berikut :³⁹

1. Menjelaskan kembali suatu konsep
2. Mengelompokkan objek-objek berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai objeknya
3. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
4. Menerapkan konsep secara logis
5. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
6. Mempresentasikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

³⁹ Filian Yunita Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Berbantuan Media Handout Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 13.

7. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika
8. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

Menurut Klipatrick, Swafford, dan Findell indikator pemahaman konsep adalah :⁴⁰

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari sebelumnya
2. Mengklasifikasikan objek-objek dilihat dari dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut
3. Menerapkan konsep secara logaritma
4. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika
5. Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eskternal matematika)

Feni Saprianingsih dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator pemahaman konsep matematis adalah :

1. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
2. Menyatakan ulang sebuah konsep
3. Memberi contoh dari sebuah konsep
4. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
5. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep pemecahan masalah

⁴⁰ Riski Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Bahan Ajar Gamifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik" (Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan Lampung), h. 34.

Sedangkan indikator pemahaman konsep matematis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari
2. Membedakan objek-objek tertentu sesuai konsep masing-masing
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4. Merepresentasikan ide dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah.

9. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah tentang bagaimana cara seorang siswa berinteraksi dengan merespon lingkungan belajar serta merasakannya.⁴¹ Memahami gaya belajar siswa dan menerapkannya termasuk menjadi kunci utama dalam kesuksesan pembelajaran.

Definisi gaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kesanggupan untuk berbuat dan sebagainya, kekuatan. Sedangkan belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa gaya belajar merupakan cara

⁴¹ Pangesti Wiedarti, *Seri Manual GLS Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, ed. by Kisyani, 1st edn (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018),h.1.

tersendiri yang disanggupi oleh masing-masing siswa dalam usahanya menangkap pengetahuan atau ilmu.

Gaya belajar sifatnya individu, dimiliki oleh siswa untuk mendapatkan dan menyerap informasi serta mengolahnya agar dapat belajar. Dengan mengetahui gaya belajar, siswa menjadi tahu bagaimana cara paling kreatif untuk dirinya menyesuaikan dengan pembelajaran dan bagaimana melakukannya.

Mas Faiz dalam bukunya mengatakan bahwa terdapat dua faktor utama dalam gaya belajar, yakni faktor modal atau faktor penyerapan informasi dan juga faktor dominasi dari otak atau yang disebut faktor pengaturan dan pengolahan informasi tersebut. Faktor modal merupakan faktor yang kaitannya dengan pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu sehingga membedakan gaya belajarnya dengan orang lain. Sedangkan faktor dominasi dari otak merupakan proses yang terjadi di dalam otak dan menentukan bagaimana gaya berpikir individu.⁴²

b. Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar menurut model Witkin, Oltman, Raskin dan Karp dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Gaya belajar *Field Dependent*

Seseorang dengan tipe gaya belajar *Field Dependent* adalah orang yang tidak bisa diganggu saat belajar. Konsentrasi belajarnya tergantung dari lingkungan. Mereka akan cenderung sulit konsentrasi ketika ada suara kegaduhan.

Ciri-ciri :⁴³

- a. Memiliki sifat *ekstrovert*
- b. Cenderung dipengaruhi oleh kelompok masyarakat dan dari luar

⁴² Mas Faiz, *Belajar Itu : Bagaimana Mengetahui Gaya Belajar Anda?* (Bengkulu: El Markazi, 2021).

⁴³ M. Nur Ghufon and Rini Risnawati S, "*Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar", (2013), h.86.

- c. Mengalami peristiwa yang lebih global
2. Gaya belajar *Field Independent*

Gaya belajar *Field Independent* membuat mereka tetap dapat belajar tenang walaupun ada kegaduhan. Mereka menganggap bahwa sebagian besar kegiatan atau perilaku mereka tidak dipengaruhi oleh lingkungan.

Ciri-ciri :

- a. Memiliki sifat *introvert*
 - b. Tertarik pada kompetisi
 - c. Orientasi sosial lebih rendah
 - d. Lebih dimotivasi oleh diri sendiri
 - e. Kurang terpengaruh oleh penguatan sosial
 - f. Bekerja dengan terstruktur
- c. Pengukuran Gaya Belajar

Pengukuran gaya belajar *Field Dependent* dan *Field Independent* dilakukan dengan instrumen *Group Embedded Figures Test* (GEFT). GEFT adalah instrumen yang sudah biasa digunakan untuk mengklasifikasikan gaya belajar seseorang. Dikembangkan oleh Witkin (1971) dengan koefisien reliabilitas 0,82. Instrumen GEFT sudah tidak perlu diuji validitas lagi dikarenakan telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya.⁴⁴

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang sifatnya masih butuh dibuktikan secara valid. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

⁴⁴ Doni Asriyanto, "Analisis Epistemic Cognition Peserta Didik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent", Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 61.

1. Hipotesis Penelitian

- a. Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap pemahaman konsep matematis jika dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori.
- b. Adanya pengaruh kategori gaya belajar *Field Dependent* dan *Field Independent* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis
- c. Adanya interaksi antara model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis

2. Hipotesis Statistik

- a. $H_{0A} : \alpha_i = \alpha_j$

(Tidak terdapat pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis)

- $H_{1A} : \alpha_i \neq \alpha_j$

(Terdapat pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis)

Keterangan :

α_1 : Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi

α_2 : Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori.

b. $H_{0B} : \beta_i = \beta_j$

(Tidak terdapat pengaruh gaya belajar yang dimiliki peserta didik terhadap pemahaman konsep matematis)

$H_{1B} : \beta_i \neq \beta_j$

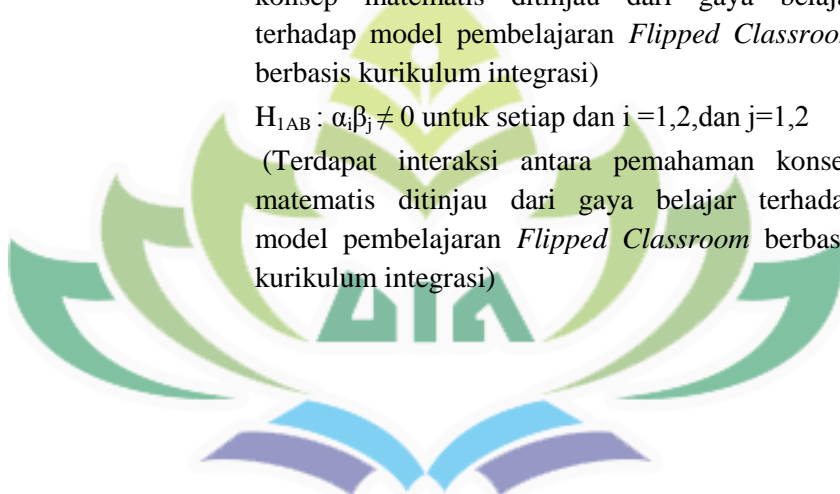
(Terdapat pengaruh gaya belajar yang dimiliki peserta didik terhadap pemahaman konsep matematis)

c. $H_{0AB} : \alpha_i \beta_j = 0$ untuk setiap dan $i = 1, 2$, dan $j = 1, 2$

(Tidak terdapat interaksi antara pemahaman konsep matematis ditinjau dari gaya belajar terhadap model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi)

$H_{1AB} : \alpha_i \beta_j \neq 0$ untuk setiap dan $i = 1, 2$, dan $j = 1, 2$

(Terdapat interaksi antara pemahaman konsep matematis ditinjau dari gaya belajar terhadap model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis kurikulum integrasi)





DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Nia, Rubhan Masykur, Bimbel Prestasi, Jalan Endro Suratmin, Universitas Islam, Negeri Raden, and others, 'Modul Matematika Berdasarkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Pokok Trigonometri', 1.2 (2018), 10
- Arini, Shoofi D, and Erny Roesminingsih, 'Kurikulum Integrasi : Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Anak', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 50 (1) (2021), 9
- Asriyanto, Doni, 'Analisis Epistemic Cognition Peserta Didik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent', 2018, 61
- Drake, Susan M, and Michael J Savage, 'Negotiating Accountability and Integrated Curriculum from a Global Perspective', *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 15.6 (2016), 141
- Erdemir, Nihan, and Gonca Yangın Ekşi, 'The Perceptions of Student Teachers About Using an Online Learning Environment "Edmodo" in a "Flipped Classroom"', *SDU International Journal of Educational Studies*, 6.2 (2019), 183
<<https://doi.org/10.33710/sduijes.638795>>
- Erwin Akib, Muhammad Erwinto Imran, Saiyidah Mahtari, Muhammad Rifqi Mahmud, Anggy Giri Prawiyogy, Irfan Supriatna, and others, 'Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia', *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 1.1 (2020), 55
<<https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i1.24>>
- Faiz, Mas, *Belajar Itu : Bagaimana Mengetahui Gaya Belajar Anda?* (Bengkulu: El Markazi, 2021)
- Fransiska, Tiara, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik', *Human Relations*, 2020
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/theme/s/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://

//www.glo-bus.com/help/helpFiles/CDJ-Pa>

Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawati S, *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Gunawan, *Karena Pendidikan Itu Sangat Penting*, ed. by Gunawan (Jakarta: Diandra Kreatif, 2017)

Hadi, Syamsul, and Novaliyosi, 'TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study)', *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 2019, 562–69
<<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>>

Hafifah, Nani, 'Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonom', *SOSIO E-KONS*, 6 (2014), 46

Hajjaj, Wafi Ali, *Integrasi Kurikulum*, ed. by Saeful Kurniawan, 1st edn (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020)

Hayati, Rahmah, 'Flipped Clasroom Dalam Pembelajaran Matematika, Sebuah Kajian Teoritis', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2018, 498

Hewi, La, and Muh Shaleh, 'Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4.01 (2020), 30–41
<<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>>

Jalinus, Nizwardi, Untung Verawardina, and Krismadinata, *Buku Model Flipped Blended Learning* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020)

Jamil, Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2013)

Janatin, Yulia, 'Penerapan Model Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP', 2019, 14

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini, *Metode Penelitian*

Matematika Dan Sains (Malang: CV IRDH, 2019)

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Tulaini, *Metode Penelitian* (Malang: CV IRDH, 2019)

LIBERNA, H., 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel', *Formatif*, 2.3 (2012), 234854 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i3.101>>

Lubbe, E, 'Innovative Teaching in Accounting Subjects : Analysis of the Flipped Classroom', *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 8.2 (2016), 72

Lumanharja, Leny Hartati, and Syahnan Daulay, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017', *KODE : Jurnal Bahasa UNIMED*, 6.1 (2017), 20

Maarif, Samsul, 'Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika', *Infinity Journal*, 4.2 (2015), 14 <<https://doi.org/10.22460/infinity.v4i2.85>>

Nasution, N S A, R Elidra, and M S Harahap, 'Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Sma Negeri ...', *JURNAL MathEdu* ..., 4.1 (2021), 97-106 <<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1777>>

Novalia, and Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja (AURA), 2014)

Nurhidayat, and Sadari, 'Kurikulum Integratif Dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Lulusan : Studi Pada Fakultas Ekonomi International Islamic University Malaysia', *Misykat*, 03 (2018), 163

Patandean, Yulius Roma, and Richardus Eko Indrajit, *Flipped Classroom* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021)

Pratiwi, 'Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis', 199-200

Rahmiati, and Didi Pianda, *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika Di Depan Kelas* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)

Ramadita, Zavira Utami, Abdurrahman Abdurrahman, and Agus Suyatna, 'Implementasi Kurikulum Terpadu Model Integrated Berbasis STEM Menggunakan Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep', 5.3 (2021), 403

Saira, Fouzia Ajmal, and Muhammad Hafeez, 'Critical Review on Flipped Classroom Model versus Traditional Lecture Method', *International Journal of Education and Practice*, 135.1 (2021), 135 <<https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.91.128.140>>

Sari, Filian Yunita, 'Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) Berbantuan Media Handout Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif', 2020, 13

Sinatria, Puri, and Singgih Utomo Aji, 'Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram Di Kelas X SMK', *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.2 (2020), 81 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368>>

Sitanggang, Leo Saputra, And Salman Bintang, 'Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika (Dld) Kelas X Titl Smk Negeri 5 Medan', 1.2 (2021), 101

Solihatin, Etin, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 10.2 (2011), 18

Sumarsono, Puji, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, and Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Milenial* (Malang: UMM Press, 2020)

Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2014)

Ummah, Siti Khoiruli, *Media Pembelajaran Matematika* (Malang:

UMM Press, 2021)

Wedawaty dalam Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Wicaksono, AB, Krismiyati, Nikijuluw, Gerorge J.L, 'Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Pendekatan Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Biologi Kelas X (Studikasuk: SMA N 1', April, 2015 <<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/13302>>

Widyasari, Shafira Fiscarina, Rubhan Masykur, and Iip Sugiharta, 'FLIPPED CLASSROOM : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK', 4.1 (2021), 21

Widyastono, Herry, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Wiedarti, Pangesti, *Seri Manual GLS Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, ed. by Kisyani, 1st edn (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

Yuliana, Yeni, Rubhan Masykur, Novian Riskiana Dewi, Raden Intan Lampung, Jl Letkol, H Endro Suratmin, and others, 'Pembelajaran Make A Match Berbantuan Video Pembelajaran Dengan Kurikulum Integrated Di Masa Pandemi', *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics) Vol., 5.2* (2021), 8

